

Musda Terpadu Muhammadiyah Tanah Datar, Meniti Jejak Kebangkitan Muhammadiyah Dari Luhak Nan Tuo

Minggu, 17-04-2016



TANAH DATAR -- Jejak kebangkitan Muhammadiyah Sumbar sudah tampak sejak pelantikan bersama Muhammadiyah, Aisyiyah dan pemuda yang dibuka langsung Ketua PP Muhammadiyah Dr Haedar Nasir dan Mendapat restu dari tokoh Nasional Buya Syafei Maarif di Gedung Nasional Rabu, 10 April 2016 lalu, seperti mengulang sukses helatan sebelumnya Musyda XII Muhammadiyah terpadu yang dilaksanakan selama 2 hari yaitu sabtu dan minggu 16-17 April 2016 berlangsung dengan aman, tertib dan penuh semangat.

Perhelatan akbar XII Muhammadiyah kali ini yang diawali pawai taaruf mengelilingi kota Batusangkar sabtu (16/4). Dalam gelaran pawai taaruf yang di ikuti oleh seluruh lapisan warga muhammadiyah tanah datar, mulai dari murid TK, SD, SLTP sederajat, dan SLTS sederajat, serta IMM, PM, DRM, DCM, dan seluruh pengurus PDM tanah datar membuat perhatian masyarakat tertuju menyaksikan rombongan pawai yang berlangsung saat itu dengan rute mengelilingi kota Batusangkar.

Bupati Tanah Datar Irdinansyah Tarmizi mengatakan kendati saya tidak ada di Tanah Datar tetapi aura kebangkitan Muhammadiyah dari tanah datar sampai ke Rumah Sakit Semen Padang, saya merasakan semangat Muhammadiyah dari kader-kader Muhammadiyah, Ia berpesan kepada PDM, PDA dan PDPM terpilih agar menjalankan tugas dengan maksimal dan penuh semangat untuk membangun umat. "Saya menderita sakit di lutut sehingga saya harus menjalani operasi dan saat ini sedang masa pemulihan, namun melihat semangat warga Muhammadiyah, sakit ini terasa hilang," ujarnya.

Ketua Panitia Musda Terpadu Muhammadiyah Tanah Datar, H. Afrizon menyampaikan bahwa Musyda kali ini merupakan gelaran yang sangat penting untuk menata Muhammadiyah di tanah Datar 5 tahun kedepan.

"Bagaimana arah dan pelaksanaan kegiatan pro aktif Muhammadiyah kedepan akan di tentukan dengan terpilihnya pengurus PDM, PDA, dan PPM periode 2015-2020, karena jika terpilih pengurus yang benar benar berbuat untuk majunya Muhammadiyah di tanah Datar maka hasil yang kita petik akan turut membesarkan tanah datar," ucap Afrizon.

Musda Muhammadiyah Tanah Datar minggu 17 April di gedung Muhammadiyah Batusangkar.

dihadiri Bupati/mewakili, ketua DPRD, dan perwakilan Kapolres Tanah Datar. Acara dibuka oleh Wakil Ketua PW Muhammadiyah Sumbar Dr. Drs. H, Muslim Tawakkal, yang dalam sambutannya menyampaikan sekilas tentang warga Muhammadiyah.

"Tidak ada istilah pensiun bagi warga Muhammadiyah dalam berkarya, pentingnya pengkaderan dalam tubuh Muhammadiyah merupakan hal yang harus jadi perhatian kita bersama, karena pemuda hari ini adalah pemimpin masa mendatang. Di harapkan untuk masa mendatang organisasi ini akan lebih semarak dan lebih aktif lagi dalam berbuat untuk masyarakat kita, "ucap Muslim penuh semangat.

Selain itu, Muslim Tawakkal menyampaikan tiga misi utama Muhammadiyah dakwah amal makruf Nahi munkar, tajdid dan penerapan teologi Almaun, agenda teori Almaun mulai tampak ketika helatan Pelantikan bersama belum lama ini, sebagai tanda-tanda kebangkitan Muhammadiyah dari Tanah Datar untuk Indonesia.

Disamping agenda yang sangat penting hari itu yaitu pemilihan PDM, Aisyah dan PPM tanah Datar penyampaian masukan dari PCM juga dibahas, berbagai keluhan mengenai target Muhammadiyah yang belum tercapai, pembinaan secara struktural yang dianggap masih kurang fokus, dan keinginan Pimpinan cabang dan ranting yang menginginkan Muhammadiyah di tanah Datar agar lebih maju lagi dan bukan hanya sekedar jalan di tempat merupakan masukan yang di sampaikan demi kemajuan PDM, Aisyah, PPM yang akan memimpin untuk periode selanjutnya.

Setelah dilakukan pemilihan 13 orang calon pimpinan PDM, kemudian 13 orang kandidat tersebut melakukan musyawarah untuk memilih pimpinan daerah periode 2015-2020. Maka putusan musyawarah di dapatkan ketua untuk periode 2015-2020 yaitu Drs. Yuliasman Khas, MA.

Untuk PDA terpilih yaitu Dra. Rusda Rusli, MPd, dan untuk PPM dipercaya memimpin 5 tahun kedepan yaitu Arianto. (Romeo)